

JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) Aplikasi Pelatihan dan Konsultasi Online Bagi Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Sociopreneur di Jawa Barat

Deva Fitriana Al Alam, Agah Nugraha dan Hanifah Nur Zahrah

Institut Agama Islam Persis Bandung, STAI Persis Jakarta, STAI Persis Jakarta
dfitrianaalalam@gmail.com, alfarrosy.nugraha@gmail.com, azzahranur@gmail.com

Abstrak

Kesenjangan kesejahteraan sosial antara perdesaan dan perkotaan di Provinsi Jawa Barat masih cukup berjarak dengan demikian berarti penduduk di perdesaan memiliki peluang yang lebih sulit untuk keluar dari kemiskinan dibandingkan penduduk miskin di perkotaan,, sehingga perlu diadakannya pemberdayaan masyarakat di perdesaan sebagai upaya meminimalisir kesenjangan. Kehadiran sociopreneur diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meminimalisir kesenjangan yang terjadi, namun sampai saat ini belum ada wadah yang mewadahi sociopreneur dan kurangnya literatur tentang sociopreneur. Jenis penulisan yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif . Konsep aplikasi JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) merupakan suatu aplikasi yang memiliki fungsi utama sebagai media pelatihan dan konsultasi online yang dapat membantu pengembangan sociopreneur bagi masyarakat di Provinsi Jawa Barat yang akan atau sedang merintis sociopreneur. Di dalam aplikasi ini terdapat beberapa fitur yang dapat membantu memberikan edukasi dan pelatihan kepada para sociopreneurship. Diperlukan pengembangan aplikasi yang dapat diakses dengan perancangan software yang dapat dengan mudah diakses, selain itu perlu diadakannya uji coba dan evaluasi secara rutin agar dapat melihat dampak aplikasi tersebut terhadap pertumbuhan sociopreneur di Jawa Barat.

Kata Kunci : Kesenjangan kesejahteraan sosial, Kemiskinan dan Sociopreneurship

Abstract

The social welfare gap between rural and urban areas in West Java Province is still significant, indicating that rural residents face more difficult opportunities to escape poverty compared to the urban poor. Therefore, community empowerment in rural areas is necessary to minimize this gap. The presence of sociopreneurs is expected to be one of the solutions to minimize the existing disparity. However, there is currently no platform that accommodates sociopreneurs, and there is a lack of literature on sociopreneurship. This scientific paper adopts a qualitative descriptive writing approach. The concept of the JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) application serves as a platform

primarily functioning as an online training and consultation medium to support the development of socipreneurs among the communities in West Java Province who are aspiring or already engaged in socipreneurship. The application features several tools and resources aimed at providing education and training to socipreneurs. It is essential to develop an accessible application with user-friendly software design. Additionally, regular testing and evaluation are required to assess the impact of the application on the growth of socipreneurship in West Java.

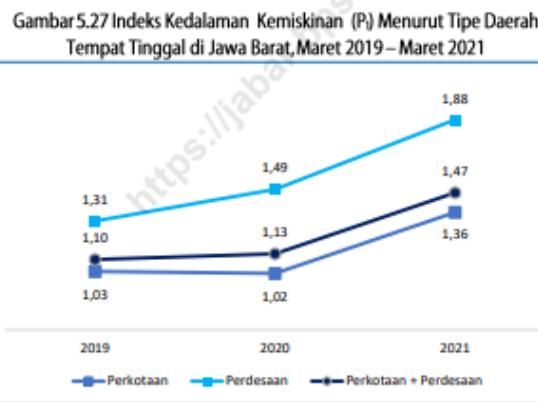
Keywords: Social welfare gap, Poverty, and Sociopreneurship

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai kekayaan alam, sebagai negara berkembang salah satu permasalahan yang dihadapi adalah adanya ketimpangan kesejahteraan sosial masyarakat didalamnya. Salah satu dari indikator kesejahteraan sosial adalah tingkat kemiskinan. kemiskinan hampir terjadi di berbagai provinsi di Indonesia termasuk di Provinsi Jawa Barat.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat selama periode Maret 2019 – 2021 terjadi penambahan penduduk miskin sebanyak 0,80 juta jiwa. Dengan proporsi penduduk miskin perdesaan lebih tinggi yaitu sebesar 10,46 persen dibandingkan dengan proporsi penduduk miskin perkotaan yaitu sebesar 7,82 persen.

Dalam melihat gambaran kemiskinan di suatu daerah tidak dapat hanya melihat proporsi jumlah penduduk miskin saja akan tetapi perlu juga dilihat dari indikator kemiskinan lainnya yaitu, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan. Berikut ini grafik dari Indeks Kedalam Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di provinsi Jawa Barat selama periode Maret 2019 – Maret 2021.



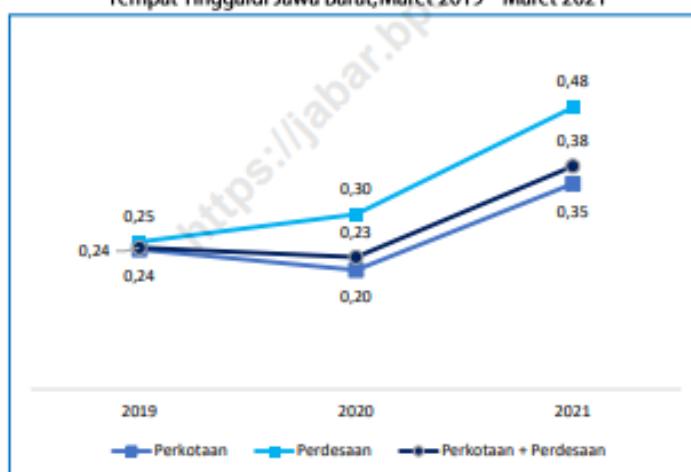
Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat

Indeks kedalaman kemiskinan adalah suatu nilai rata-rata dari kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks berarti semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari kemiskinan hal ini

mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung menjauh dari garis kemiskinan dan ketimpangan penduduk miskin semakin berjarak, dan sebaliknya.

Grafik diatas menunjukkan bahwa Indeks Kedalaman Kemiskinan di perkotaan dan perdesaan mengalami kenaikan setiap tahunnya walaupun keduanya mengalami kenaikan setiap tahunnya akan tetapi nilai indeks perdesaan lebih tinggi dari pada di perkotaan, yang mengindikasikan bahwa ketimpangan penduduk miskin di perdesaan lebih berjarak dibandingkan di perkotaan.

Gambar 5.28 Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Menurut Tipe Daerah
Tempat Tinggal di Jawa Barat, Maret 2019 – Maret 2021



Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat

Indeks Keparahan Kemiskinan merupakan suatu nilai yang menggambarkan tingkat sebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks berarti semakin parah keadaan kemiskinan yang terjadi.

Dari dua grafik diatas dapat kita ketahui bahwa kesenjangan kesejahteraan sosial antara perdesaan dan perkotaan cukup berjarak dan hal ini berarti penduduk di perdesaan akan semakin sulit untuk keluar dari kemiskinan dibandingkan penduduk miskin di perkotaan, sehingga perlu diadakannya pemberdayaan masyarakat di perdesaan sebagai upaya meminimalisir kesenjangan yang terjadi.

Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat ada beberapa hal yang sedang dilakukan oleh pemerintah provinsi Jawa Barat yaitu melalui peningkatan pendidikan, peningkatan infrastruktur dan pengembangan masyarakat.

Menurut Eliyatiningssih, Luri A, & Etikasari (2017) sociopreneur adalah sebuah bisnis yang bertujuan untuk kepentingan sosial atau melakukan penyelesaian terhadap permasalahan sosial, namun tetap menerapkan kedisiplinan, inovasi dan profesionalisme seperti bisnis lainnya. Saat ini sudah mulai bermunculan beberapa sociopreneur di provinsi Jawa Barat diantaranya yaitu, Tasik Hub Project, Yourgood, Futavera dan beberapa sociopreneur lainnya dalam berbagai bidang.

Akan tetapi kemunculan sociopreneur ini belum didukung oleh fasilitas yang memadai untuk menumbuhkan lebih banyak lagi sociopreneur di Jawa Barat dan masih

minimnya studi literatur yang membahas mengenai sociopreneur, sejauh ini stimulus yang ada untuk menumbuh sociopreneur berupa kegiatan seminar atau workshop yang diadakan di beberapa kampus di Jawa Barat namun sampai saat ini belum ada wadah yang membina dan mengorganisir sociopreneur di Jawa Barat sehingga sociopreneur yang ada di Jawa Barat masih berjalan secara masing-masing, selain itu menurut Anderson (2008:144) studi kajian mengenai sociopreneur masih sangat minim dan tidak seimbang dengan banyaknya gerakan sosiopreneur yang ada.

2. METODE PENELITIAN

1) Jenis Penulisan

Jenis penulisan yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif karena tulisan ini memiliki tujuan untuk melakukan penjabaran dan membuat gambaran mengenai konsep aplikasi JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) ; Aplikasi Pelatihan Dan Konsultasi Online Bagi Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Sociopreneur Di Jawa Barat.

2) Sasaran Penulisan

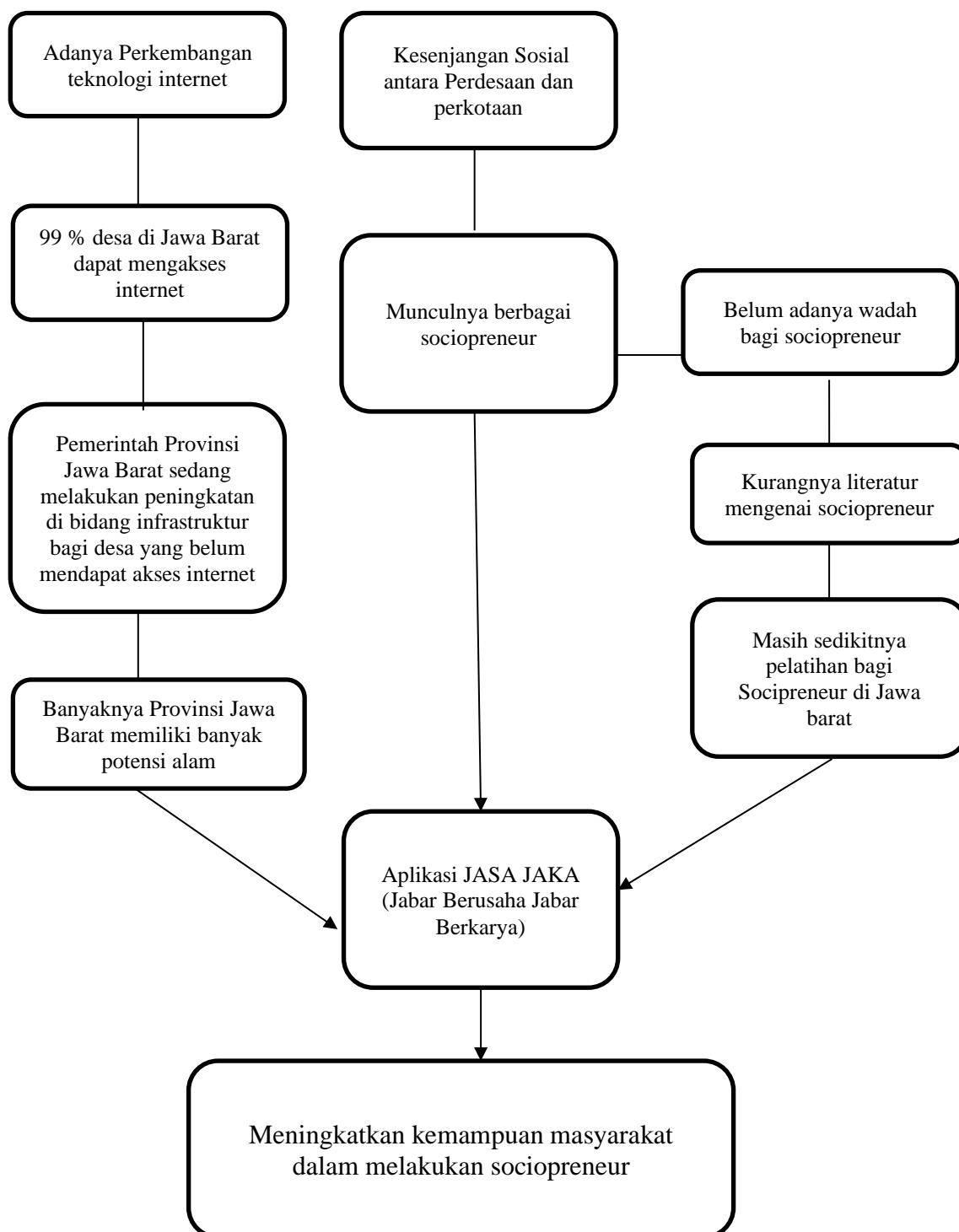
Sasaran penulisan dari karya ilmiah adalah:

- a) Masyarakat perdesaan di daerah Jawa Barat
- b) Sociopreneur di daerah Jawa Barat
- c) Pemerintah Provinsi Jawa Barat

3) Sumber Data

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono sumber data sekunder yaitu sumber data yang mendapatkannya tidak secara langsung kepada pengumpul data (2019:193). Data sekunder yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini berupa data yang bersumber dari buku, jurnal dan data publikasi dari pemerintah.

4) Kerangka Berpikir



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengertian Konsep Sociopreneur

Menurut Germak & Singh (2010:80) adalah pencampuran ide-ide terbaru dengan tujuan sosial tertentu dan menggabungkannya dengan model dan strategi bisnis. Konsep sociopreneur sendiri merupakan konsep yang sedikit bertolak belakang dengan konsep bisnis pada umumnya yang berfokus hanya pada keuntungan yang terkadang mengenyampingkan permasalahan sosial yang ada.

2) Konsep JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) Aplikasi pelatihan dan konsultasi online bagi sociopreneur sebagai pengembangan masyarakat

Perkembangan teknologi dan internet begitu pesat dan sudah menjalar kedalam berbagai lini kehidupan, perkembangan ini tidak lepas dari perkembangan infrastruktur yang memadai sehingga memudahkan setiap masyarakat dari berbagai kalangan dalam mengakses internet, Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki perkembangan akses internet yang cukup tinggi. Berdasarkan data dari DPM Desa Provinsi Jawa Barat tahun dari tahun 2020 - 2021 mengungkapkan bahwa sudah 99 persen desa di provinsi Jawa Barat sudah memiliki akses terhadap internet.

Melihat dari adanya ketimpangan sosial antara perdesaan dengan perkotaan , urgensi terhadap adanya kebutuhan pengembangan masyarakat serta adanya potensi pertumbuhan sociopreneur di Jawa Barat maka penulis mengusungkan sebuah konsep pelatihan dan konsultasi mengenai sociopreneur yaitu aplikasi JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya).

JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk memberikan pelatihan dan konsultasi secara online bagi masyarakat Jawa Barat yang ingin membangun sebuah sociopreneur di desanya. Berikut Analisi SWOT dari aplikasi JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) :

a) Strengths

- Terdapat fitur yang memberikan edukasi mengenai sociopreneur.
- Terdapat fitur yang dapat mengarahkan sociopreneur untuk mendapatkan modal.
- Terdapat fitur yang dapat mengarahkan pengguna untuk membangun sociopreneur.

b) Weaknesses

- Perlunya pengembangan strategi di dalam fitur konsultasi agar tidak terjadi penumpukan antrian konsultasi yang Panjang.

c) Opportunities

- Daerah di Provinsi Jawa Barat sudah hampir 99 persen dapat mengakses internet.

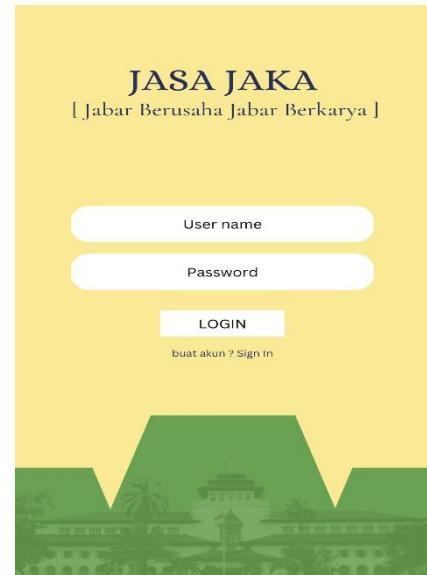
- Terdapat banyak kekayaan alam Jawa Barat yang dapat dimanfaatkan.
- d) Threats
- Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kewirausahaan.
- 3) **Pengembangan JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) Aplikasi pelatihan dan konsultasi online bagi sociopreneur sebagai pengembangan masyarakat**
- JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk memberikan pelatihan dan konsultasi secara online bagi masyarakat Jawa Barat yang ingin membangun sebuah sociopreneur di desanya. Berikut ini beberapa fitur yang terdapat di aplikasi JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) antara lain yaitu:
1. Fitur Tampilan Depan
Pada tampilan depan awal aplikasi, untuk memasuki aplikasi pengguna harus melakukan *log in* akun dan jika pengguna tidak memiliki akun maka pengguna diharuskan untuk melakukan pendaftaran akun terlebih dahulu.
 2. Fitur Beranda
Pada tampilan Fitur ini berfungsi sebagai portal pembagian informasi bagi para pengguna mengenai acara pelatihan-pelatihan sociopreneur yang diadakan oleh pemerintah provinsi Jawa Barat atau organisasi lainnya.
 3. Fitur Menu Aplikasi
 - a) Fitur Konsultasi
Fitur ini berfungsi untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat yang ingin berkonsultasi mengenai sociopreneur yang akan atau sedang mereka rintis. Fitur ini dilengkapi dengan fitur screening yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam menentukan konsultan bisnis yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka.
 - b) Fitur Edukasi dan pelatihan
Fitur ini berfungsi untuk memberikan edukasi berupa artikel ataupun video yang berkaitan dengan sociopreneur yang ingin mempelajari sociopreneur.
 - c) Fitur Komunitas
Fitur ini berfungsi sebagai wadah komunikasi yang terdiri atas semua pengguna, di dalam aplikasi ini para pengguna diperbolehkan untuk saling berdiskusi dan bertukar ide mengenai sociopreneur yang mereka rintis. Di dalam fitur ini pun terdapat tool “Laporkan” yang bertujuan untuk memastikan bahwa di dalam forum komunikasi ini tetap sesuai dengan tujuan awal.
 - d) Fitur Pengajuan Dana
Fitur ini berfungsi sebagai akses bagi para pengguna jika ingin mengajukan pengajuan dana. Di dalam fitur ini terdapat beberapa akses pengajuan dana dari organisasi permodalan yang berasal dari pemerintah seperti DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu).

4. Fitur Kolom Pertanyaan
Fitur ini berfungsi untuk membantu para pengguna jika ada yang ingin ditanyakan mengenai aplikasi dan cara penggunaannya.
 5. Fitur Profil
Fitur ini memuat data diri dari pengguna akun dan beberapa peraturan akun pengguna.
- 4) **Implikasi JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) Aplikasi pelatihan dan konsultasi online bagi sociopreneur sebagai pengembangan masyarakat**
Dengan adanya aplikasi ini maka masyarakat akan mendapatkan pelatihan dan konsultasi online yang secara tidak langsung dapat membuat masyarakat lebih berdaya karena memiliki bekal pengetahuan dan akses terhadap pengembangan sociopreneur yang mereka miliki. Dengan adanya aplikasi ini masyarakat diharapkan mendapatkan beberapa hal sebagai berikut:
- a) Dapat memahami konsep dasar sociopreneur.
 - b) Dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membuat konsep bisnis sociopreneur.
 - c) Dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjalankan bisnis sociopreneur.
 - d) Dapat meningkatkan komunikasi antar sociopreneur di Jawa Barat.
 - e) Dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mendapatkan investor.

5) Rancangan JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya)



Tampilan Depan
Sumber : Dokumen Pribadi



Tampilan Log in
Sumber : Dokumen Pribadi



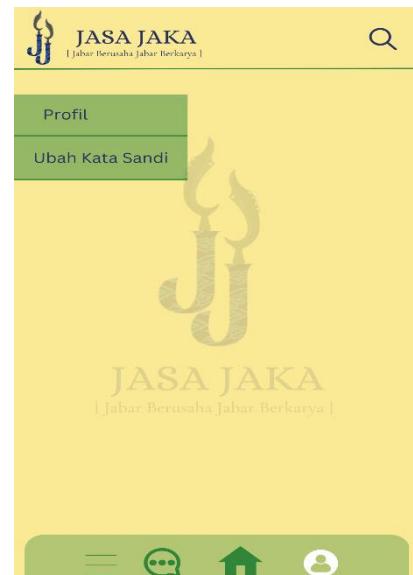
Tampilan Beranda
Sumber : Dokumen Pribadi



Tampilan Menu
Sumber : Dokumen Pribadi



Tampilan Fitur Pertanyaan
Sumber : Dokumen Pribadi



Tampilan Fitur Profil
Sumber : Dokumen Pribadi

4. KESIMPULAN

JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) merupakan suatu aplikasi yang memiliki fungsi utama sebagai media pelatihan dan konsultasi online yang dapat membantu pengembangan socioentrepreneur bagi masyarakat di Provinsi Jawa Barat yang akan atau sedang merintis socioentrepreneur. Di dalam aplikasi ini terdapat beberapa fitur yang dapat membantu memberikan edukasi dan pelatihan kepada para socioentrepreneurship. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu lahirnya socioentrepreneur di Jawa Barat.

Diperlukan pengembangan aplikasi JASA JAKA (Jabar Berusaha Jabar Berkarya) yang dapat diakses dengan perancangan software yang dapat dengan mudah diakses, selain itu perlu diadakannya uji coba dan evaluasi secara rutin agar dapat melihat apakah terjadi perubahan yang signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan socioentrepreneur di Jawa Barat.

5. REFERENSI

- Anas, M Yusuf Azwar. 2019. Mengapa Sociopreneur Bukan Social Entrepreneurship. *Jurnal Dialektika* Vol.4.
- Aminullah, M. (2021). Pembangunan Ekonomi Berbasis Sociopreneurship di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 36-49.
- Badan Pusat Statistika Jawa Barat. 2021. Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistika Nasional. 2021. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2021.
- Hasan, A., & Widianto, D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Aplikasi Pelatihan dan Konsultasi Online: Studi Kasus JASA JAKA di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 153-167.
- Indriani, D., & Rachmawati, D. (2023). Developing Sociopreneurship in Rural Areas: The Role of JASA JAKA Application in West Java. *Proceedings of the International Conference on Social Entrepreneurship and Innovation*, 2023, 45-54.
- Kurniawan, H., & Suryana, Y. (2021). Empowering Rural Communities through Online Training and Consultation: A Case Study of JASA JAKA in West Java. *Journal of Community Empowerment*, 10(2), 78-89.
- Mustofa, I., & Suwarno, S. (2022). Sociopreneurship Development in West Java: An Analysis of JASA JAKA Application's Impact. *International Journal of Social Economics*, 49(9), 1473-1488.
- Open Data Jabar. 2022. Jumlah Desa yang Memiliki Akses Internet Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat.
- Wibowo, Henry. Nurhaqim Soni A. 2015. Kewirausahaan Sosial; Merevolusi Pola Pikir Dan Menginisiasi Mitra Pembangunan Kontemporer. Unpad Press. Sumedang.